



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 11932-11945

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok

Fiony Tasya Miranda Golio<sup>1✉</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>, Rasidah Nasrah<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

Email: [fionitasya13@gmail.com](mailto:fionitasya13@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Peningkatan Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 90 Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $0.321 < 1.66235$ . Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $12.760 > 1.66235$ . Variabel kompensasi dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel prestasi dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $96.979 > 3.10$ . Nilai Koefisien Determinasi sebesar 0.690 atau 69% mengindikasikan bahwa 69% variabel kompensasi dan motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi, sedangkan sisanya 31% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Kompensasi, Motivasi dan Prestasi*

## Abstract

This research aims to determine the influence of compensation and motivation on improving the performance of athletes assisted by the Indonesian National Sports Committee (KONI) Solok City. The sample used was 90 Athletes assisted by the Indonesian National Sports Committee (KONI) Solok City. The sampling technique uses total sampling. Based on statistical analysis, it can be concluded that partially the Compensation variable does not have a significant effect on Achievement, this is proven by the calculated t value of  $0.321 < t \text{ table } 1.66235$ . The Motivation variable partially has a significant effect on the Achievement variable, this is proven by the calculated t value of  $12,760 > t \text{ table } 1.66235$ . Compensation and Motivation variables simultaneously influence the achievement variable, this is proven by the calculated F value of  $96,979 > 3.10$ . The coefficient of determination value of 0.690 or 69% indicates that 69% of compensation and motivation variables have an influence on achievement, while the remaining 31% is influenced or explained by other variables not examined in this research.

Keywords: *Compensation, Motivation and Achievement*

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur atau bagian investasi terbesar dari suatu organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu banyak organisasi yang mulai secara serius membangun dan mengembangkan sumber daya manusia nya. Memperoleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas adalah suatu kebutuhan pada era global sekarang ini, mengingat peranannya yang sangat besar dalam organisasi. Sumber Daya Manusia adalah aset yang paling berharga dan paling penting dimiliki oleh suatu organisasi, karena itu keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia. (Tamami et al., 2018). Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dan keterampilan yang dapat memajukan organisasi. Untuk itu faktor manusia memegang peranan utama dalam setiap usaha yang dilakukan organisasi. Dengan kata lain, keberhasilan sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, tidak terlepas dari kualitas manajemen sumber daya manusia yang dimilikinya.

Salah satu sasaran penting dalam manajemen sumber daya manusia dalam suatu organisasi adalah terciptanya prestasi. Setiap manusia selalu berkeinginan untuk maju dan berprestasi serta memiliki kehidupan yang lebih baik, termasuk salah satu diantaranya adalah Atlet. Atlet adalah individu yang memiliki kemampuan tertentu pada bidang olahraga dengan tujuan mengikuti suatu perlombaan dan meraih prestasi baik di tingkat Kota atau Kabupaten, Daerah, Wilayah, Nasional maupun Internasional. Setiap Atlet yang telah berlatih

dengan keras dan memenuhi persyaratan, tentunya mengikuti perlombaan atau event olahraga dengan target untuk memenangkan perlombaan atau event olahraga tersebut.

Salah satu lembaga yang memperhatikan prestasi atlet adalah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang merupakan sarana dan alat mencapai tujuan organisasi, dan unsur atau unit yang ada dalam suatu organisasi harus dapat menampung berbagai program dan kegiatan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan keterbatasan Dana maka unsur-unsur internal organisasi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) harus merupakan organisasi yang efisien, efektif, yang berorientasi kepada sasaran. Dengan demikian, keberhasilan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) sangat bergantung pada kerjasama dan koordinasi semua personel yang terlibat termasuk koordinasi yang saling memberikan makna antara Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok dengan Pengurus Induk Organisasi Olahraga, dan Pemerintah Kota Solok serta Lembaga Pendidikan dan Instansi lain yang terkait.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang dalam hal ini berada di wilayah tingkat kabupaten/kota, berdasarkan undang – undang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) Tahun 2005 pasal 38 ayat 1 dan 2, KONI mempunyai kewenangan secara mandiri untuk membantu pemerintah Kabupaten atau Kota dalam melakukan pengelolaan olahraga, dan spesifikasi pengelolaan olahraga oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) adalah olahraga prestasi. (UU No 3 Tahun 2005, 2005). Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (UU SKN Pasal 1 ayat 13). Prestasi olahraga yaitu hasil yang diperoleh untuk usaha dan kerja keras di bidang olahraga. Sebagai contoh seorang atlet mendapat medali emas di tempat pertama diraih saat menghadiri Pekan Olahraga Nasional (PON).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi atlet, salah satunya adalah kompensasi. Kompensasi merupakan imbalan yang diberikan kepada atlet agar termotivasi untuk melaksanakan tugas lebih maksimal. Peran kompensasi bagi atlet yaitu sebagai pendorong semangat latihan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-harinya dalam menjaga asupan gizi yang dibutuhkan sehingga menghasilkan performa yang baik, dan mencapai prestasi yang maksimal. Kompensasi bagi suatu organisasi yang berorientasi pada prestasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk dapat memelihara, mempertahankan dan meningkatkan prestasi atlet untuk kepentingan organisasi. Kompensasi merupakan dorongan bagi atlet dalam berprestasi, dan juga menjadi pemicu yang tinggi terhadap disiplin dan moral atlet.

Permasalahan awal yang penulis temukan ialah mengenai prestasi atlet pada Komite

Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok adalah diduga kompensasi yang dapat mempengaruhi motivasi atlet dalam mencapai prestasinya. Permasalahan kompensasi pada atlet berupa obat-obatan dan peralatan kesehatan yang belum memadai, sarana dan prasarana latihan yang terbatas, lokasi dan waktu latihan yang kurang memadai, uang saku maupun bonus atlet yang terlambat atau dipotong. Kompensasi yang merupakan salah satu sarana motivasi yang diberikan kepada atlet agar timbul semangat yang lebih besar untuk berprestasi. Hal ini berarti pemberian kompensasi adalah penginderaan terhadap stimulus kepada atlet berupa pemberian penghargaan yang diberikan kepada atlet dengan tujuan mendorong dan membangkitkan motivasi dalam meningkatkan prestasi. Dengan adanya pemberian kompensasi yang baik tentunya membuat atlet bersemangat dalam bekerja dengan lebih serius dan sungguh-sungguh dalam mengikuti perlombaan atau event olahraga, sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan prestasi atlet.

Motivasi juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam melaksanakan proses tugas untuk mencapai prestasi olahraga. Memiliki motivasi yang baik bisa menampilkan suatu keberhasilan baik secara individu maupun kelompok. Seseorang harus memiliki motivasi yang kuat dalam olahraga prestasi, motivasi yang kuat sesuatu yang sulit menjadi mudah untuk dilakukan, sesuatu yang berat menjadi ringan untuk dilaksanakan, artinya dengan motivasi yang tinggi sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin. Motivasi didefinisikan sebagai proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Kemudian diduga permasalahan motivasi atlet yang terkadang naik-turun seperti atlet yang mengalami cedera, mengalami kekalahan pada saat pertandingan, situasi latihan, hubungan antara sesama atlet maupun dengan pelatih yang kurang harmonis dan juga target pribadi dan bonus yang didapat atlet, sebagian atlet datang latihan tidak tepat waktu, ketika pelatih utama berhalangan hadir mereka melaksanakan programnya seenaknya sendiri, bahkan alasan sakit agar mendapatkan izin tidak ikut latihan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap prestasi Atlet binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif, jenis data kuantitatif bersifat angka-angka, data kuantitatif diperoleh dari skor di setiap butir pernyataan yang diberikan. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden berkaitan dengan kompensasi (X1) dan motivasi (X2) serta pengaruhnya terhadap prestasi

atlet (Y).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet binaan Komite Olahraga Nasional (KONI) Kota Solok, berjumlah 90 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah total sampling, metode total sampling yaitu mengambil populasi sebagai sampel yaitu atlet binaan KONI Kota Solok berjumlah 90 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka dilakukan terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif sehingga memberikan gambaran secara jelas dan rinci mengenai data setiap variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

#### Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner variabel Kompensasi, variabel Motivasi, dan variabel Prestasi diperoleh bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai  $sig < 0,05$  sehingga sebagai kesimpulan bahwa semua pernyataan yang digunakan pada variabel Kompensasi, variabel Motivasi, dan variabel Prestasi dinyatakan valid.

#### Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cornbac'h Alpha Standard</i>	Keterangan
Kompensasi (X <sub>1</sub> )	0,886	0,60	<i>Reliabel</i>
Motivasi (X <sub>2</sub> )	0,926	0,60	<i>Reliabel</i>
Prestasi (Y)	0,896	0,60	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Kompensasi (X<sub>1</sub>), Motivasi (X<sub>2</sub>) dan Prestasi (Y) dimana nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Sebagai kesimpulan bahwa dalam penelitian ini semua variabel dinyatakan *reliabel*.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.669	1.927		.347	.729
	Total_X1	.013	.042	.021	.321	.749
	Total_X2	.512	.040	.823	12.760	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda tersebut maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,669 + 0,013 (X_1) + 0,512 (X_2) + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,669 yang menunjukkan nilai positif. Jika Kompensasi ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), tidak berubah atau bersifat tetap atau nilai 0 (nol) maka Prestasi (Y) Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok meningkat sebesar 0,669 dan bersifat positif.
2. Koefisien regresi variabel Kompensasi ( $X_1$ ) sebesar 0,013 yang menunjukkan nilai positif. Berarti adanya perubahan yang searah, dimana jika Kompensasi ( $X_1$ ) meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok meningkat sebesar 0,013 dan apabila Kompensasi ( $X_1$ ) menurun sebesar satu satuan maka Prestasi (Y) Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok juga akan ikut menurun dengan besaran yang sama yaitu sebesar 0,013.
3. Koefisien regresi variabel Motivasi ( $X_2$ ) sebesar 0,512 yang menunjukkan nilai positif. Berarti adanya perubahan yang searah, dimana jika Motivasi ( $X_2$ ) meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok meningkat sebesar 0,512 dan apabila Motivasi ( $X_2$ ) menurun sebesar satu satuan maka Prestasi (Y) Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok juga akan ikut menurun dengan besaran yang sama yaitu sebesar 0,512.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831	.690	.683	1.51974

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai pada tabel *R Square* diperoleh hasil 0,690 atau 69% sehingga dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel Kompensasi ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) terhadap Prestasi (Y) Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok adalah sebesar 69%. Sedangkan sisanya sebesar 31% dari 100% - 69% prestasi atlet dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini, seperti sarana dan prasarana, percaya diri dan pelatihan.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependent. Adapun hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.669	1.927		.347	.729
	Total_X1	.013	.042	.021	.321	.749
	Total_X2	.512	.040	.823	12.760	.000

a. Dependent Variable: Y

Nilai  $t_{tabel}$  dengan rumus  $t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1$  atau df residual), dimana a adalah taraf kepercayaan penelitian yaitu 0,05 sedangkan n adalah jumlah sampel yaitu 90, k adalah jumlah variabel independen atau X yaitu Kompensasi dan Motivasi, sehingga persamaan  $t_{tabel} = (0,05/2 ; 90-2-1) = (0,025 ; 97)$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  1,66235. Berdasarkan hasil uji parsial maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Kompensasi ( $X_1$ ) terhadap variabel Prestasi (Y), berdasarkan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung}$  0,321 <  $t_{tabel}$  1,66235 dan berdasarkan nilai sig diperoleh hasil nilai Sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kompensasi ( $X_1$ ) berpengaruh tidak signifikan

terhadap variabel Prestasi (Y) Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok. Sebagai kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

- b. Variabel Motivasi ( $X_2$ ) terhadap variabel Prestasi (Y), berdasarkan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} 12,760 > t_{tabel} 1,66235$  dan berdasarkan nilai sig diperoleh hasil nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Motivasi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel Prestasi (Y) 1,66235. Sebagai kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	447.965	2	223.982	96.979	.000 <sup>a</sup>
	Residual	200.935	87	2.310		
	Total	648.900	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22

Nilai  $f_{tabel}$  dengan rumus  $f_{tabel} = (k; n-k)$ , dimana k adalah jumlah variabel bebas atau X dan n adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini jumlah variabel X ada dua yaitu Kompensasi dan Motivasi, sedangkan jumlah n sebanyak 90, sehingga persamaan  $f_{tabel} = (2; 90-2 = (2; 88))$  maka diperoleh  $f_{tabel} 3,10$ . Berdasarkan uji f diperoleh hasil  $f_{hitung} 96,979 > f_{tabel} 3,10$  dan berdasarkan nilai sig diperoleh hasil Sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kompensasi ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Prestasi (Y) Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok. Sebagai kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap 90 responden dengan menggunakan kuesioner dan telah melalui tahap uji instrumen, olah data dan analisis data mengenai pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Peningkatan Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional (KONI) Kota Solok. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y = 0,669 + 0,013 (X_1) + 0,512 (X_2) + e$  yang menunjukkan bahwa dari variabel independent yaitu Kompensasi dan Motivasi yang paling berpengaruh adalah variabel Motivasi, dimana memiliki koefisien regresi 0,512.

## Pengaruh Kompensasi terhadap Peningkatan Prestasi Atlet Binaan KONI Kota Solok

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Artinya kompensasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok dengan nilai  $t_{hitung} 0,321 < t_{tabel} 1,66235$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Kompensasi adalah imbalan atas kontribusi seorang individu yang bekerja pada suatu organisasi. Kompensasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi bagaimana dan mengapa orang bekerja pada suatu organisasi, bukan pada organisasi lainnya (Asnawi & Simanjuntak, 2019). Kompensasi adalah faktor penting yang mempengaruhi bagaimana dan mengapa orang-orang bekerja pada suatu organisasi dan bukan organisasi lainnya.

Kompensasi merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang paling sulit dan membingungkan, tidak hanya karena pemberian kompensasi merupakan salah satu tugas yang paling kompleks tetapi juga salah satu aspek yang paling berarti bagi karyawan, organisasi maupun perusahaan. (Utama et al., 2019). Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa kerja mereka. Pentingnya rencana kompensasi untuk sebuah organisasi maupun perusahaan adalah karena kompensasi yang tepat dan memuaskan akan mengarahkan pada tingkat komitmen yang tinggi (Putri & Supriadi, 2022).

## Pengaruh Motivasi terhadap Peningkatan Prestasi Atlet Binaan KONI Kota Solok

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya Motivasi berpengaruh terhadap Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok dengan nilai  $t_{hitung} 12,760 > t_{tabel} 1,66235$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Motivasi dinyatakan berpengaruh dimana faktor-faktor motivasi terdiri dari Kepribadian, Kecenderungan Hasil, Reaksi Emosional dan Tingkah Laku Prestasi.

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. (Ksanjaya & Rahayu, 2022)

## Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Peningkatan Prestasi Atlet Binaan KONI Kota Solok

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Kompensasi dan Motivasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional (KONI) Kota Solok dengan nilai  $f_{hitung} 96,979 > 3,10$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Adapun besar kontribusi

pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok adalah 69%. Sedangkan sisanya sebesar 31% dari 100% - 69 prestasi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti sarana dan prasarana, percaya diri dan pelatihan. Apabila lingkungan kerja diatasi dengan baik dan disiplin kerja pada guru meningkat, maka kinerja guru akan meningkat. Sama halnya dengan penelitian Suherdiningsih and Rokhman (2020) menyatakan bahwa lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai regresi linear berganda memiliki persamaan  $0,669 + 0,013 (X_1) + 0,512 (X_2) + e$ , dimana nilai konstanta 0,669 yang menunjukkan nilai positif. Jika Kompensasi ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), tidak berubah atau bersifat tetap atau nilai 0 (nol) maka Prestasi ( $Y$ ) terhadap Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok meningkat sebesar 0,669 dan bersifat positif. Koefisien regresi variabel Kompensasi ( $X_1$ ) sebesar 0,013 yang menunjukkan nilai positif. Berarti adanya perubahan yang searah, dimana jika Kompensasi ( $X_1$ ) meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka Prestasi ( $Y$ ) terhadap Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok meningkat sebesar 0,013 dan apabila Kompensasi ( $X_1$ ) menurun sebesar satu satuan maka Prestasi ( $Y$ ) terhadap Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok juga akan ikut menurun dengan besaran yang sama yaitu sebesar 0,013. Koefisien regresi variabel Motivasi ( $X_2$ ) sebesar 0,512 yang menunjukkan nilai positif. Berarti adanya perubahan yang searah, dimana jika Motivasi ( $X_2$ ) meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka Prestasi ( $Y$ ) terhadap Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok meningkat sebesar 0,512 dan apabila Motivasi ( $X_2$ ) menurun sebesar satu satuan maka Prestasi ( $Y$ ) terhadap Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok juga akan ikut menurun dengan besaran yang sama yaitu sebesar 0,512.
2. Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) atau besar kontribusi pengaruh variabel Kompensasi dan Motivasi terhadap terhadap Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok adalah 69%. Sedangkan sisanya sebesar 31% dari 100% - 69% prestasi atlet dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini, seperti sarana dan prasarana, percaya diri dan pelatihan.

3. Kompensasi berpengaruh tidak signifikan terhadap terhadap Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok dengan nilai  $t_{hitung} 0,321 > t_{tabel} 1,66235$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .
4. Motivasi berpengaruh terhadap variabel terhadap Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok dengan  $t_{hitung} 12,760 > t_{tabel} 1,66235$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$
5. Kompensasi dan motivasi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap terhadap Prestasi Atlet Binaan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Solok dengan nilai  $f_{hitung} 96,979 > 3,10$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2016). Pengaruh Kompensasi, Motivasi, dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1). <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzhab>
- Al, Q. U., & Mohammad, F. (2022). *Profil Atlet Hoki Mochamad Fathur Rohman dalam meraih Prestasi di Kancah Nasional dan Internasional*. 1645, 1–76.
- Amelia, Nurlita Effendi HR, Sumardi Rahuningsih, N. (2021). Pengaruh Motivasi dan Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kejaksaan Negeri Indramayu. *Jurnal Investasi*, 7.
- Anwar, Y. (2018). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pt. Cipta Prima Kontrindo Palembang - Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 31–36. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v8i3.366>
- Arifudin, O., Tanjung, R., Hendar, H., & Hanafiah, H. (2020). Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada PDAM Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 71. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2719>
- Asnawi, O. M., & Simanjuntak, M. U. (2019). PENGARUH PEMBERIAN BONUS DAN INSENTIF TERHADAP PRESTASI ATLET PADA KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA (KONI) SUMATERA UTARA. In *Jurnal Bisnis Corporate* (Vol. 4, Issue 2).
- Azhimi, Sulastri, & Hudri, A. (2021). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Latihan terhadap Prestasi Atlet Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir. *Ilmu Keolahragaan*, 20(1), 13–20. <https://doi.org/10.1093/acref/9780192803511.013.1107>
- Dwi, A., & Nugraheni, V. (2020). Pengaruh budaya kerja, pelatihan, pendidikan, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap prestasi kerja karyawan Iconmall Gresik Jawa Timur. *Journal Fakultas Ekonomi Universitas Dr Soetomo*, 25(1), 314–335.
- Effendi, A. N., HR, S., & Rahuningsih, N. (2021). Pengaruh Motivasi dan Kompensasi terhadap

- Prestasi Kerja Pegawai Kejaksaan Negeri Indramayu. *Jurnal Investasi*.
- Fahraini, F., & Syarif, R. (2022). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Nikos Distribution Indonesia. *Ikraith-Ekonomika*, 5(1), 20–30.
- Heryenzus, & Laia, R. (2018). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Karyawan Sebagai Variabel Intervening Pada Pt Bank Negara Indonesia Cabang Batam. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 6(2), 12–21. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v6i2.674>
- Hiqmah, F. (2016). *Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi Empiris pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Cabang Lumajang)*. 15(37), 164–185.
- Indrawati, N., Wahyuni, L., Nasrah, R., & Sriyanti, E. (2021). Pengaruh Hubungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja (Studi Empiris Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Solok). *ECo-Buss*, 4(2), 313–321. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i2.269>
- Krismasri, D., & Frianto, A. (2014). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pabrik Gula Tjoekir. *Jurnal Ilmu Manajemen* |, 2.
- Ksanjaya, R., & Rahayu, E. T. (2022). Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Blanakan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1707–1715.
- Kuspriyani, D. S., & Setyawati, H. (2014). Survei Motivasi Prestasi Atlet Klub Bulutunggis Pendowo Semarang Tahun 2014. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 1(2), 108–114.
- Loudoe, M. M., FoEh, J. E. H. J., & Niha, S. S. (2023). Pengaruh Stress Kerja, Beban Kerja, dan Kebutuhan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Kerja Melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 1(2), 52–65.
- Maskasari, M., & Kurniati, A. (2017). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Izone Indonusa C&F Perfumery. *Manajemen FE-UB*.
- Muliyani, S. E. (2022). *Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Atlet Pemula Petanque UNDIKMA*. 3(2), 1–23.
- Nugraha, A., & Tjahjawati, S. S. (2017). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), 8–17. <https://doi.org/10.58535/jasm.v5i2.40>
- Pelayanan, K., Negara (kppn, P., Pematangsiantar, ), Hasibuan, K. N., Purba, F., Parinduri, T., Fakultas, D., Usi, E., Kunci, K., Kerja, P. P., Pegawai, K., Promosi, D., & Pendahuluan, J. (2021). *Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Kompetensi Pegawai terhadap Promosi Jabatan pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pematangsiantar*. 3(1).

- Poluakan, A. K., Runtuwene, R. F., & Sambul, S. A. P. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai PT. PLN (Persero) UP3 Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 70. <https://doi.org/10.35797/jab.9.2.2019.25114.70-77>
- Pratama, R. R., Jasmani, P., & Kesehatan, D. (n.d.). *Pengaruh Gizi, Motivasi dan Percaya Diri Terhadap Prestasi Atlet Sepakbola Universitas Sriwijaya*.
- Putra, P. P. K., & Wijono. (2021). Tingkat motivasi prestasi atlet pencak silat padepokan pringgoloyo di kabupaten ponorogo. *Pandu Praditia Kirana Putra\*, Wijono S-1 Pendidikan Kependidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga*, 4(5), 62–69. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/39188>
- Putri, F. R., & Supriadi, Y. N. (2022). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, dan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Patra Badak Arun Solusi. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 18(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v18i1.3707>
- Qomariah, S., & Rangan, A. Y. (2020). Perbandingan Metode Saw Dan Mfep Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Atlet Pencak Silat. *Just TI (Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi)*, 12(1), 8. <https://doi.org/10.46964/justti.v12i1.175>
- Sembiring, M., Tarigan, E., & Yanti, N. (2021). Pengaruh Kompensasi, Pelatihan, dan Pengembangan terhadap Kinerja Pegawai di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Karo. *Ilmiah Kohesi*.
- Sulistiana, N. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Rangga Kabupaten Subang. *The World of Business Administration Journal*, 1(1), 70–92. <https://doi.org/10.37950/wbaj.vi.747>
- Susanto, I. K. P., & Maha Yoga, G. A. D. (2021). Pengaruh Motivasi, Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan di Puri Sebali Resort & Spa Gianyar. *Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 5(1), 16–23. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v5i1.8838>
- Tamami, S., Mulia, H., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Kepulauan, U. R. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Komitmen Organisasi dan Kompensasi terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Garuda Area Jaya Batam. In *Tahun* (Vol. 5, Issue 1).
- Tanjung, D. H. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2015(01), 1–239.
- Triani, F. S., Sriyanti, E., & Nasrah, R. (2023). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja di Koperasi Unit Desa Setia Nagari Selayo*. 7, 25002–25009.
- Utama, T., Widiani, R., Yuliana, Y., Nugroho, N., & Anggraini, D. (2019). Kompensasi Kerja

- Pada Karyawan CV. Jasa Sumber Asahan Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(2), 1–7.
- Utami, D. (2015). Peran Fisiologi dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Indonesia menuju Sea Games. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 11, 52–63.
- UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, 1, 1–53.
- Wati, K. A., & Jannah, M. (2021). Hubungan Antara Kejenuhan dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Sepak Bola. *Jurnal Psikologi*, 08(03), 126–136.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41205>
- Widi, R. A. (2018). Studi Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Berdampak Pada Kinerja Karyawan. *Upajiwana Dewantara*, 2(1), 22–38.  
<https://doi.org/10.26460/mmud.v2i1.3068>
- Winario, M., Pani, A., & Mailiza, D. (2023). Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Terhadap Prestasi Olahraga Pada Atlet Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Riau. *Journal of Islamic Economics, Management, and Business*, 1(2), 102–116..